

Abstrak

Latar Belakang: Perhitungan statistik rumah sakit salah satunya menggunakan empat nilai indikator, yaitu *Bed Occupancy Rate* (BOR), *Average Length Of Stay* (AvLOS), *Bed Turn Over* (BTO), dan *Turn Over Interval* (TOI). Penggunaan ke-empat indikator tersebut dapat digunakan sebagai acuan apakah tempat tidur yang disediakan dan pelayanan yang diberikan telah efisien atau belum. Hasil perhitungan ke-empat indikator kemudian disajikan dalam bentuk Grafik Barber Johnson. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSUD Bagas Waras Klaten sudah menyediakan cara pembuatan Grafik Barber Johnson, namun sistem tersebut masih terdapat beberapa kekurangan, seperti menu tampilan Grafik Barber Johnson yang belum bisa digunakan. Hal tersebut membuat hasil pengolahan data menjadi kurang bisa dimanfaatkan.

Tujuan: Tujuan perancangan ini adalah terciptanya aplikasi penghitung indikator pelayanan rumah sakit berbasis *smartphone* di RSUD Bagas Waras Klaten yang isi dan *outputnya* sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Metode: Metode perancangan ini adalah *research and development* dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna melalui wawancara terhadap kepala rekam medis dan petugas pelaporan.

Hasil: Pada perancangan ini dihasilkan *flowchart* halaman utama, halaman buat grafik indikator, halaman buat grafik langsung, halaman hitung indikator BOR, halaman hitung indikator AVLOS, halaman hitung indikator TOI, hitung indikator BTO, halaman riwayat, halaman setelan, halaman profil dan *output* aplikasi yang berupa laporan Grafik Barber Johnson disertai analisis/interpretasi dan juga rekomendasi.

Kesimpulan: Aplikasi penghitung indikator pelayanan rumah sakit berbasis *smartphone* merupakan sistem baru yang dapat mengatasi kekurangan sistem informasi manajemen rumah sakit RSUD Bagas Waras Klaten dalam hal pembuatan Grafik Barber Johnson.

Kata Kunci: *aplikasi, smartphone, indikator rumah sakit, Grafik Barber Johnson*

Abstract

Background: One of the hospital statistical calculations uses four value indicators are Bed Occupancy Rate (BOR), Average Length Of Stay (AvLOS), Bed Turn Over (BTO), and Turn Over Interval (TOI). The fourth indicators can be used as a reference if the bed provided and services was efficient or inefficient. The calculation of the four indicators are presented in graphical form namely Barber Johnson Graph. Hospital information management system at RSUD Bagas Waras Klaten has already provided the calculation system, but still has some shortages, such as the Graphic display menu Barber Johnson that can not be used. This shortage make the data processing result becomes less used.

Objective: The purpose is the creation of a calculations application indicators of hospital services based smartphones in RSUD Bagas Waras Klaten content and output according to user needs.

Methods: This design is a research and development by identifying needs of users through interviews with the head of the instalation medical records and reporting officers.

Results: In this design produced flowchart main page, page for chart indicator, pages create graphs directly, page count indicator BOR, page count indicator AVLOS, page count indicator TOI, calculate indicators BTO, history pages, page settings, profile pages, and output applications the form of reports Graph Barber Johnson accompanied analysis/ interpretation and recommendation.

Conclusion: Application service indicator calculation hospital-based smartphone is a new system that cope the lack of hospital information management system of RSUD Bagas Waras Klaten in terms of making Graph Barber Johnson.

Keywords: application, smartphone, hospital indicators, Barber Johnson Graph